

JKEP

Vol 6, No 1 (2021)

ISSN: 2338-9095 (Print)

ISSN: 2338-9109 (online)

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Praktik Laboratorium Daring Pada Masa Pandemi Covid-19**

Nurhalimah, Deby Fitriayuningsih, Omi Haryati, Dwi Kartika Rahayuningtyas  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III  
*E-mail: nurhalimahskm@yahoo.co.id*

### **Artikel history**

Dikirim, Dec 14<sup>th</sup>, 2020

Ditinjau, April 18<sup>th</sup>, 2021

Diterima, April 22<sup>th</sup>, 2021

### **ABSTRACT**

*The teaching and learning process during the Covid-19 pandemic underwent a change, previously it was done face-to-face, now it must be done online, both learning theory and laboratory practice. Online laboratory practice learning will have an impact on student learning outcomes where students will have difficulty achieving learning outcomes because they cannot practice directly with appropriate tools. The study aims to identify the factors that affect the effectiveness of online method laboratory practices in nursing students of the Nursing Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Jakarta III. This research is a quantitative study with a cross sectional approach, with Chi-Square analysis, simple and multiple linear regression. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 143 respondents. The questionnaire was developed by researchers and validity and reliability tests have been carried out. The results of this study indicate that students' motivation and learning method contribute 1.74 times to the success of online laboratory practical learning. It is necessary to readiness of lecturers in making practical learning media online methods and readiness of students to change learning patterns from face to face to online.*

**Keywords:** effectiveness; online; laboratory practice

### **ABSTRAK**

Proses belajar mengajar dimasa pandemik Covid-19 mengalami perubahan, dahulu dilakukan secara tatap muka saat ini harus dilakukan secara daring baik pembelajaran teori maupun praktik laboratorium. Pembelajaran praktik laboratorium secara daring akan memberikan dampak pada hasil belajar mahasiswa dimana mahasiswa akan mengalami kesulitan mencapai capaian pembelajaran karena tidak dapat mempraktekkan secara langsung dengan alat-alat yang sesuai. Penelitian bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas praktik laboratorium metode daring pada mahasiswa keperawatan Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dengan analisis *Chi-Square*, regresi linear sederhana dan berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel

berjumlah 143 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pada tanggal 7 November 2020 melalui *Email* dan *Whatsapp*. Persetujuan etik Nomor KEPK-PKKJ3/S.98/XI/2020. Kuisisioner dikembangkan oleh peneliti dari berbagai konsep dan teori terkait dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas kategori reabilitas tinggi. Variabel yang paling berpengaruh terhadap efektifitas praktik laboratorium adalah motivasi dan metode belajar mahasiswa yang berkontribusi sebesar 1.74 kali. Dosen harus mempersiapkan dengan baik media pembelajaran seperti video tindakan keperawatan agar mempermudah mahasiswa mempelajarinya. Selain itu mahasiswa harus mampu merubah pola belajar dari tatap muka menjadi daring.

**Kata Kunci:** efektifitas; daring; praktik laboratorium

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia mengakibatkan perubahan disemua tatanan kehidupan manusia mulai dari sektor ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, spiritual bahkan juga pendidikan. Untuk mengurangi dampak akibat pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan, seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2021, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Salah satu kebijakan tersebut adalah pemberlakuan kebijakan *Work From Home* (WFH) dan *Studi From Home* (SFH). Kebijakan bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus (BNPB, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edarannya telah melarang aktivitas proses belajar mengajar secara tatap muka (konvensional) dan menghimbau untuk melakukan pembelajaran atau perkuliahan secara daring (*online*)

(Putria,2020).

Menindak lanjuti edaran Kemendikbud, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menerapkan proses belajar mengajar secara daring sesuai surat keputusan Direktur Nomor KP.02.04/I/2427/2020 pada tanggal 13 Maret 2020. Proses belajar mengajar teori maupun praktik laboratorium yang dilaksanakan secara daring memberikan dampak positif maupun negatif baik terhadap peserta didik maupun pengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran teori yang dilakukan secara daring terbukti efektif didalam mencapai capaian pembelajaran. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki semangat yang tinggi, memiliki kebebasan mencari materi secara luas dari berbagai media online melalui *e book*, *ejurnal*, *geogle scholar*, Sinta maupun media yang lain. Selain pembelajaran teori, praktik laboratorium

metode pembelajaran yang juga dilakukan disaat pandemic covid 19. Praktik laboratorium adalah pembelajaran dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengintegrasikan serta menerapkan teori pada tatanan nyata dengan berlatih untuk meningkatkan ketrampilan sebagai penerapan pengetahuan yang telah dipelajari dilakukan secara mandiri atau bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sadjati (2013) memperkuat penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan praktikum daring. Penelitian yang dilakukan peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian tersebut sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 dan menyimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan praktikum secara jarak jauh, dipengaruhi beberapa faktor antara lain kelengkapan panduan praktikum, kejelasan informasi dalam panduan praktikum dan kesesuaian panduanpraktikum.

Belum banyaknya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas praktik laboratorium secara

daring serta dampak yang ditimbulkannya yaitu sulitnya dosen melakukan penilaian dan menurunnya kualitas hasil belajar sehingga berdampak terhadap psikologis peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kejadian pandemik mengharuskan mahasiswa belajar melalui daring. Penggunaan metode daring ini dapat memberikan hambatan khususnya pada pelaksanaan pratikum di mana kemampuan psikomotor dan afektif akan sulit didapatkan mahasiswa dengan pelaksanaan metode daring. Karena dosen tidak dapat memberikan arahan dan paduan serta bimbingan secara langsung sehingga sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal hal ini akan mempengaruhi capaian pembelajaran yang telah ditargetkan. Karena target dalam pembelajaran praktikum adalah mahasiswa mampu menguasai kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan masalah diatas peneliti merasa perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas praktik laboratorium metode daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif dengan metode korelasi menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dengan analisis *Chi-Square*, regresi linear sederhana dan berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta III tingkat I,II dan III tahun ajaran 2019/2020 yang telah mengikuti praktek laboratorium secara daring. Penelitian ini menggunakan total sampel sejumlah 143 responden. Penelitian dilakukan pada bulan September-November 2020. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pada tanggal 7 November 2020 melalui *Email* dan *Whatsapp*. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian yaitu *Respect For Human Dignity, Respect For Privacy And Confidentiality, Respect For Justice And Inclusiveness* dan *Balancing Harms And Benefits*. Kuesioner dikembangkan peneliti berdasarkan literature yang digunakan. Indikator dari tiap variabel menggunakan skala likert. Hasil ukur menggunakan metode *cut off point* 2 kategori untuk variabel panduan praktikum, sumber daya manusia, sarana prasarana di kampus dan di rumah serta metode

belajar, dan 3 kategori pada variabel efektifitas praktik laboratorium.

Analisis uji normalitas diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kuisisioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan nilai 0,355. Responden untuk uji ini adalah mahasiswa D3 Jurusan Keperawatan yang telah melaksanakan praktikum daring sejumlah 31 orang.

Analisis bivariat menggunakan *Crosstab Chi-Square* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran praktik laboratorium. Analisis multivariat regresi linear berganda peneliti gunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen pada variabel dependen dan faktor yang paling mempengaruhi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebesar 93% atau 133 orang. Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ners tahun ajaran 2019/2020 tingkat I, II dan III, yang telah melaksanakan praktikum daring berjumlah 143. Ada 133 (93.0%) responden (93.0%) berjenis kelamin perempuan, karena penelitian ini

dilakukan di Jurusan Keperawatan yang identik dengan perempuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wulandari (2012)

yang menyatakan bahwa jurusan keperawatan identik dengan kaum perempuan.

Tabel 1.1 Jenis Kelamin Responden Program Studi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019/2020

Tingkat Kelas TahunAjaran 2019/2020	JenisKelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		F	%
	F	%	F	%		
Tingkat I	3	4.3	66	95.7	69	100
Tingkat II	4	10.8	33	89.2	37	100
Tingkat III	3	8.1	34	91.9	37	100
Jumlah	10	7.0	133	93.0	143	100

Karena perempuan lekat dengan jiwa keibuannya sehingga muncul stigma tentang konsep gender dikonstruksikan oleh sosial, kemudian sifat-sifat pada

perawat dominan dimiliki oleh kaum perempuan dengan dasar kelembutan dan kesabaran.

Tabel 1.2 Pengaruh Panduan Praktikum terhadap Efektifitas Praktikum Laboratorium Daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun2019/2020

Panduan Praktikum	Efektifitas Praktikum Daring			Total	P
	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Efektif		
	F	F	F	F	
Tidak Layak	18	50	1	69	0.000
Layak	2	42	30	74	
Jumlah	20	92	31	143	

Ada 74 (51, 7%) responden mengatakan bahwa panduan praktik laboratorium untuk pembelajaran daring sudah layak dan terbukti cukup efektif mencapai capaian pembelajaran

Panduan praktikum yang diberikan saat pelaksanaan praktik laboratorium daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah layak dalam hal ketersediaan dan kemudahan mengakses buku panduan, kelengkapan, kesesuaian isi dengan

topik materi, dan kejelasan isi buku panduan praktikum. Pada analisis uji *Chi-Square*, didapatkan  $p_{value}$  sebesar 0.00, kemudian pada analisis regresi sederhana didapat nilai  $R_{square}$  sebesar 0.658, yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat positif antara panduan pratikum dengan keefektifan praktikum laboratorium daring dalam mencapai capaian pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sadjati (2013) yang menyimpulkan bahwa kualitas keterlaksanaan praktikum berhubungan dengan kualitas panduan praktik klinik serta penyampaian materi oleh dosen.

Panduan praktik laboratorium merupakan komponen yang sangat penting dalam membantu peserta didik melaksanakan tahapan kegiatan praktik secara mandiri. Panduan praktik laboratorium merupakan sarana pembelajaran agar proses belajar berjalan mudah, efektif dan terarah sesuai tujuan praktikum (Asmaningrum, Koirudin dan Kamariah, 2018). Panduan praktik laboratorium yang baik harus mudah dipahami, dapat direfleksikan oleh pendidik dan peserta didik agar dapat dilaksanakan dan dilakukan dengan mudah Pedha (2017). Selain itu panduan praktik laboratorium yang baik

akan membantu dan memberikan arahan pada peserta didik untuk mencari, membaca, mengeksplorasi serta memperoleh ilmu pengetahuan dan topik materi yang dipraktikkan secara mandiri sehingga terampil dalam pelaksanaan praktik laboratorium.

Kejelasan isi dan penyajian yang sistematis dalam buku panduan praktik laboratorium akan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan kalimat yang interaktif dan komunikatif akan mempermudah peserta didik dalam mencapai target yang dipersyaratkan yang pada akhirnya akan mempertinggi ketercapaian hasil belajar. Materi dalam panduan praktikum yang baik harus mampu memberikan gambaran kepada mahasiswa kegiatan yang harus dilakukan seperti ketika dosen melakukan demonstrasi dan simulasi. Pada kegiatan praktikum laboratorium daring ini, metoda simulasi dan eksperimen tidak dapat dilakukan hal ini dapat disiasati dengan membuat panduan yang sangat lengkap dan jelas sehingga mahasiswa mampu mengikuti kegiatan belajar seperti kegiatan sesungguhnya (Nursalam dan Ferry Efendi, 2012),

Tabel 1.3 Pengaruh Kemampuan Dosen Terhadap efektifitas Praktik Laboratorium Daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun2019/2020

Sumber Daya Manusia (Dosen)	Efektifitas Praktikum Daring			Total	P
	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Efektif		
	F	F	F		
Tidak Mampu	20	56	3	79	0.000
Mampu	0	36	28	64	
Jumlah	20	92	31	143	

Ada 79 (55,24%) responden yang mengatakan dosen belum mampu melaksanakan praktikum daring tetapi cukup efektif untuk mencapai capaian pembelajaran.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dosen belum mampu melaksanakan praktik laboratoium secara daring. Ketidak mampuan dosen dikarenakan dosen belum dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi kepada mahasiswa, kreatif dalam membuat media pembelajaran serta memberikan pemahaman tentang konsep teori yang dipraktikkan. Hasil analisis *Chi-Square*, menunjukkan nilai  $p_{value}$  sebesar 0.00 dan hasil uji regresilinear sederhana  $R_{square}$  sebesar 0.599, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat antara kemampuan dosen dengan efektifitas praktikum laboratorium daring.

Nursalam dan Ferry Efendi (2012) menyebutkan bahwa dosen memiliki peran yang besar didalammeningkatkan efek belajar yang positif bagi mahasiswa, memberikan motivasi mahasiswa, membuat rancangan pembelajaran, memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mengelola proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran praktik laboratorium daring, dosen dituntut memiliki keterampilan mengajar dengan teknologi, membuat media pembelajaran yang kreatif, mengelola sistem pengajaran, dan mampu mengontrol proses pembelajaran, serta dapat membimbing mahasiswa dalam meningkatkan aspek afektif/sikap. Kemampuan tersebut akan sangat membantu proses belajar mengajar

walaupun dilakukan secara jarak jauh. Maka semakin tinggi tingkat kemampuan dosen dalam pelaksanaan praktik laboratorium, maka semakin tinggi motivasi dan minat mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum sehingga hasil belajar dapat efektif. Ketidakmampuan dosen dapat disebabkan karena pembelajaran praktikum secara daring karena dosen belum mempersiapkan video tindakan keperawatan secara lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran secara lengkap edalam hal mempersiapkan metode pembelajaran dengan merupakan kegiatan yang masih baru dilakukan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga dosen belum memiliki pengalaman, kemampuan dan memberikan bimbingan sehingga mempengaruhi tujuan hasil belajar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Surani and Mifthahudin (2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh pada efektivitas proses pembelajaran siswanya agar dapat mencapai tujuan yang ditargetkan. Hasil penelitian lainnya oleh Rahmawati and Suryadi (2019) menyimpulkan bahwa Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran terbukti dapat mempengaruhi keefektifan pelaksanaan

pembelajaran dan menjadi *role model* yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kompetensi dosen yang juga sangat penting adalah mampu berperan sebagai instruktur didalam dalam meningkatkan efek belajar positif. Dosen di tuntutan untuk mampu memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktikum dengan memperlihatkan sikap, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki dan penguasaan materi serta prosedur praktikumnya.

Penelitian Hardianto (2012), menyebutkan bahwa terdapat karakteristik yang harus dimiliki oleh dosen saat melakukan pembelajaran daring yaitu dosen perlu memahami *software* dan *hardware* yang merupakan dasar pembelajaran daring sehingga dosen mampu mengoperasikan sistem pembelajaran daring. Dosen harus menyiapkan media pembelajaran dengan kualitas baik untuk proses pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan sesuai dengan materi pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nursalam dan Ferry Efendi (2012) bahwa dosen sebagai pemeran utama dalam memberikan stimulus terbesar dalam memotivasi mahasiswa agar dapat mencapai tujuan belajar dan



memberikan efek belajar yang positif, selain kemampuan dalam merancang kegiatan agar terlaksana dengan aktif. Nursalam dan Ferry Efendi (2012), menyatakan bahwa media dan alat pengajaran sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran karena media merupakan alat untuk mentransfer informasi agar dapat dilihat, didengar dan dipahami oleh mahasiswa. Banyak jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktikum seperti boneka simulasi, kaset video dan pemutaran video prosedur. Maka itu

penting halnya dalam dosen memilih media yang sesuai. Metode terbaik dalam pembelajaran praktikum adalah demonstrasi, simulasi dan eksperimen, karena mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan suatu tindakan. Saat ini metode simulasi dan eksperimen tidak dapat dilakukan untuk itu dosen dituntut mampu membuat media pembelajaran yang efektif didalam pembelajaran praktikum daring dengan membuat video Pembelajaran.

Tabel 1. 4 Pengaruh Sumber Daya Manusia: Kemampuan Mahasiswa Terhadap efektifitas Praktik Laboratorium Daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun2019/2020

Sumber Daya	Efektifitas Praktikum Daring			Total	P
	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Efektif		
Manusia (Mahasiswa)	F	F	F	F	0.000
Tidak Mampu	18	48	2	68	
Mampu	2	44	29	75	
Jumlah	20	92	31	143	

Table 1.4 menunjukkan bahwa ada 75 (55,24) responen yang menyatakan bahwa mahasiswa mampu melaksanakan praktik laboratorium secara cukup efektif. Hasil uji *Chi-Square*, didapatkan nilai  $p_{value}$  sebesar 0.00 dan uji regresi linear sederhana  $R_{square}$  sebesar 0.714,

dapat disimpulkan ada pengaruh yang kuat antara kemampuan mahasiswa dengan efektifitas praktikum laboratorium daring. Ketercapaian mahasiswa disebabkan karena mereka memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti praktikum, mencari

materi tambahan agar lebih memahami materi secara mandiri, optimal dalam mengerjakan tugas laporan agar tercapai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dari konsep teori yang sedang dipraktikkan.

Menurut Nursalam dan Ferry Efendi (2012) kemampuan mahasiswa dalam proses belajar mampu mempengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran, Pendapat senada oleh Baharuddin (2019) bahwa kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis mahasiswa seperti minat, motivasi, intelegensi, sikap dan bakat dari tiap masing-masing individu. Jadi, tingkat keminatan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan akan sejalan dengan target yang akan dicapai.

Lebih lanjut Nursalam dan Ferry Efendi (2012). Mengatakan bahwa semakin tinggi motivasi, minat, kemampuan intelektual dan intelegensi serta kemampuan dalam manajemen kegiatan pembelajaran, akan semakin mudah mahasiswa mencapai pembelajaran yang efektif. Menurut teori motivasi berprestasi oleh David McClelland (2008) bahwa hasil belajar

bergantung pada tindakan yang diikuti. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi akan hasil belajar yang ditargetkan akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang Novalinda, Kantun and Widodo (2018) yang menyimpulkan bahwa menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran. Penelitian Baharuddin and Esa Nur Wahyuni (2019) menyimpulkan hal yang sama bahwa kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis mahasiswa seperti minat, motivasi, intelegensi, sikap dan bakat dari tiap individu. Sehingga tingkat keminatan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan akan sejalan dengan target yang akan dicapai.

Hasil penelitian Adhetya Cahyani (2020) terhadap motivasi belajar siswa pada saat daring menyimpulkan bahwa sebahagian siswa mengaku semangat belajarnya menurun selama pembelajaran daring. Siswa menyatakan kondisi belajar di rumah berbeda dengan di ruang kelas. Di rumah, siswa harus mampu untuk melakukan belajar secara mandiri dan

menjaga kualitas belajarnya agar apa yang materi pembelajaran dapat dipahami dengan efektif. Selain itu, faktor lain menurunnya motivasi belajar siswa adalah waktu yang tepat untuk belajar. 61,1% siswa mengaku sulit untuk menemukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar, sehingga harus ada kerja sama dan dukungan orang tua agar siswa dapat tetap belajar dengan tenang.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar

sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan dan juga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang mahasiswa karena sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Motivasi belajar akan mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, agar didapatkan hasil belajar yang positif dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

Tabel 1.5 Sarana Prasarana di Kampus Terhadap Efektifitas Praktik Laboratorium Daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019/2020

Sarana Prasarana di Kampus	Efektifitas Praktikum Daring			Total	P
	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Efektif		
	F	F	F	F	
Tidak Memadai	17	49	1	69	0.000
Memadai	3	43	30	74	
Jumlah	20	92	31	143	

Ada 74 (51.7%) responden yang mengatakan bahwa sarana prasarana yang ada Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada saat pelaksanaan praktik laboratorium daring memadai dan cukup

efektif di dalam mencapai capaian pembelajaran.

Hal ini karena saat pelaksanaan pembelajaran praktikum, mahasiswa diberi buku panduan praktikum, literatur

untuk membantu dalam penugasan, pemberian subsidi kuota internet dan lingkungan belajar yang kondusif. Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa  $p_{value}$  sebesar 0.00 dengan uji regresi linear sederhana  $R_{square}$  sebesar 0.597 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang cukup kuat antara sarana prasarana di kampus dengan keefektifan praktikum laboratorium daring.

Sarana adalah segala fasilitas yang dibutuhkan selama proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Tanpa adanya sarana prasarana, proses pembelajaran akan terhambat karena tidak adanya media yang dapat digunakan untuk membantu transfer ilmu pengetahuan. Kemudahan dalam memperoleh buku panduan, kemudahan mengaksesnya materi atau

literatur dan video serta pemberian kuota internet. Menurut Baharuddin (2019) lingkungan belajar yang kondusif termasuk prasarana yang diberikan oleh kampus maupun lingkungan di rumah akan membantu mahasiswa dalam mencapai target belajar sehingga pelaksanaan kegiatan belajar dapat efektif.

Penelitian ini menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sarana prasarana belajar dengan kemandirian belajar. Dengan kemandirian belajar siswa tidak sepenuhnya bergantung pada guru melainkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk proses pembelajaran aktif agar tercapai tujuan pembelajaran.

Tabel 1.6 Korelasi Analisis Regresi Linear Berganda Efektifitas Praktik Laboratorium Secara Daring

<i>Pearson Correlation</i>	Keefektifan Praktikum Laboratorium Daring	Tingkat Hubungan
Panduan Praktikum	0.658	Kuat
Sumber Daya Manusia (Dosen)	0.599	Cukup
Manusia (Mahasiswa)	0.714	Kuat
Sarana Prasarana di Kampus	0.597	Cukup

Hasil uji regresi linear berganda didapatkan nilai  $R_{square}$  sebesar 0.667, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan

praktik laboratorium daring di Poltekkes Kemenkes Jakarta III cukup efektif, hal ini dikarenakan dosen mampu memilih

metode serta media yang sesuai, mampu meningkatkan minat dan motivasi kepada mahasiswa, kreatif dalam membuat media pembelajaran serta dapat memberikan pemahaman konsep teori yang dipraktikkan, sikap yang menyertai konsep teori serta keterampilan dalam melakukan tindakan dan prosedur selain itu didukung oleh sarana prasarana yang tersedia di kampus dan rumah.

Metode belajar yang digunakan dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat pelaksanaan praktik laboratorium daring sudah sesuai, dimana dosen telah merancang metode yang sesuai dengan kegiatan praktik laboratorium, sehingga berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa. Agar mendapatkan hasil pembelajaran praktik laboratorium yang optimal, dosen harus mampu memilih metode dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukungnya antara lain sarana prasarana, panduan belajar, serta kemampuan dari dosen maupun mahasiswanya agar mahasiswa mempunyai pengalaman belajar yang bermutu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pedha, (2017) yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran praktik laboratorium yang digunakan akan mempengaruhi hasil

belajar mahasiswa. Selain itu penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pembelajaran praktikum dengan metode demonstrasi, simulasi dan eksperimen mampu mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah.

Pendapat senada juga di dapatkan dari hasil penelitian Yulaida (2016) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran praktik laboratorium dengan metode demonstrasi dan simulasi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar, jika dalam pembelajaran luring dosen mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar mahasiswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan Dosen kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Faktor yang mempengaruhi efektifitas praktik laboratorium di poltekkes kemenkes k Jakarta II adalah tersedianya panduan praktikum yang lengkap dan jelas serta menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu keberhasilan ini dikarenakan kemampuan dosen saat memberikan arahan dan bimbingan sertakemampuan dalam memilih metode serta media untuk praktikum daring. Dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 mampu meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa, dan kreatif dalam membuat media pembelajaran serta dapat memberikan pemahaman tentang konsep teori yang dipraktikkan (kognitif), sikap yang menyertai konsep teori tersebut (afektif), keterampilan dalam melakukan tindakan dan prosedur konsep teori tersebut (psikomotorik).

Minat dan motivasi mahasiswa yang tinggi dalam mengikuti praktikum, mencari materi tambahan agar lebih memahami, optimal dalam mengerjakan tugas laporan agar mencapai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dari konsep teori yang sedang di praktikkan juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik laboratorium secara daring.

## **SARAN**

Perlu melakukan pengembangan panduan praktikum sebelum digunakan oleh mahasiswa untuk melihat tingkat kelayakan buku panduan praktikum sehingga mahasiswa sepenuhnya dapat memahami secara konsep teori dan langkah-langkah yang telah dituliskan pada buku panduan praktikum.

Memberi pelatihan kepada dosen dalam penggunaan berbagai macam metode dan bimbingan untuk pembelajaran khususnya dengan menggunakan teknologi untuk menghindari hambatan saat pelaksanaan praktik laboratorium daring.

Menyediakan sarana dan prasarana dengan mempertimbangkan peningkatan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik serta lingkungan yang kondusif untuk dosen saat menerangkan pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada lembaga pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Jurusan Keperawatan yang sudah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asmaningrum, H. P., Koirudin, I. and Kamariah, K. 2018. *Pengembangan Panduan Praktikum Kimia Dasar Terintegrasi Etnokimia Untuk Mahasiswa*. Jurnal Tadris Kimiya, 3(2), pp. 125–134. doi:10.15575/jtk.v3i2.3205.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- BNPB. 2020. *Pemda Diharapkan Perkuat WFH dengan diiringi Pemenuhan Kebutuhan Dasar*. Available at: <https://bnpb.go.id/berita/pemda-diharapkan-perkuat-wfh-dengan-diiringi-pemenuhan-kebutuhan-dasar>.
- Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online)DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics*, Al asma: Journal of Islamic Education, 2(1), pp. 1–12.
- Novalinda, E., Kantun, S. and Widodo, J. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 11(2), p.115. doi:10.19184/jpe.v11i2.6456.
- Novita, M. 2017. *Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*. NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, Volume 4,(2), p. 127. Available at: <http://ejournal.staiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam%0Ahttp://mora-ref.or.id/record/view/64714>.
- Mc. Clelland, D. 2008. *Motivational Need Theory*, Net.MBA.Com [www.geogle.com/Motivation-mcclelland.htm](http://www.geogle.com/Motivation-mcclelland.htm) Diakses tanggal 25 September 2020.
- Nursalam dan Ferry Efendi. 2012. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Medika.
- Pedha, M. A. S. 2017. *Penerapan Metode Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Nilai Karakter Peserta Didik pada Materi Pokok Gaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanukaka*. pp. 1– 181.

- Putria, H. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. 4(4), pp. 861–872. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.460.
- Rahmawati, M. and Suryadi, E. 2019 *Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 4(1), p. 49. doi: 10.17509/jpm.v4i1.14954.
- Rahmat Hidayat. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Serta Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMKN 2 Wonosar*. Universitas Negeri Yogyakarta Juni.
- Sadjati, I. M. 2013. *Persepsi Mahasiswa Tentang Penyelenggaraan Praktikum Pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak JAUH, 14, pp. 46– 46.
- Surani, D. and Mifthahudin, M. 2018. *Kompetensi Guru Dan Motivasi Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Negeri 3 Kota Serang*. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 4(02), p. 149. doi: 10.32678/tarbawi.v4i02.1227.
- Wulandari, T I. P. 2012. *Faktor- Faktor yang Melatarbelakangi Laki- Laki Berprofesi Sebagai Perawat*. Universitas Negeri Yogyakarta, 66, pp. 37–39.
- Yulaida, D.2016. *Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan*.